

ABSTRAK

AISYAH, NPM: 2022228, Judul "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) UNTUK PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus: Desa Sungai Namang dan Desa Sungai Panangah)". Dibimbing oleh **Bapak Akhmad Berkatillah, S.Sos., M.A.** sebagai Pembimbing I dan **Bapak M. Husaini, S.Sos, M.A.P.** sebagai Pembimbing II.

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang mengancam kualitas sumber daya manusia Indonesia. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, salah satunya Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Namun, masih menghadapi berbagai kendala di tingkat desa, seperti mispersepsi fungsional PMT sebagai pengganti makanan utama, kebiasaan pola makan rendah protein, lemahnya edukasi parenting, dan rendahnya kepatuhan konsumsi target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program PMT serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program PMT.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan *membercheck*.

Hasil dari penelitian Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (MPT) Untuk Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu sungai Utara (Studi Kasus: Desa Sungai Namang dan Desa Sungai Panangah) nilai cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari Indikator Pertama bahwa kesesuaian penerima manfaat Program PMT dinilai cukup efektif. Indikator kedua ketepatan Konsumsi Target dinilai kurang efektif. Indikator ketiga penyampaian informasi program PMT dinilai cukup efektif. Indikator keempat pemahaman maksud dan tujuan Program PMT dinilai kurang efektif. Indikator kelima kesesuaian waktu pencapaian dinilai cukup efektif. Indikator keenam perubahan nyata juga dinilai kurang efektif. Indikator ketujuh frekuensi pengawasan lapangan dinilai cukup efektif. Indikator kedelapan evaluasi pelaksanaan kegiatan dinilai cukup efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Namang dan Desa Sungai Panangah terbagi menjadi dua yakni, faktor penghambat yaitu penyampaian informasi program belum optimal dan sosialisasi yang tidak rutin, takaran porsi yang terlalu banyak (ketidaksesuaian standar sajian balita), keterbatasan anggaran/dana Desa, adanya kendala struktural berupa kebijakan penggabungan seluruh pelayanan posyandu, dan tingginya mobilitas orang tua (faktor keluar kota). Faktor pendukungnya yaitu, peran aktif dan komitmen kader kesehatan (Bidan Desa dan kader posyandu), kerjasama lintas sektoral di tingkat desa (Modal sosial/sinergitas), dan adanya alokasi dan dukungan anggaran dana desa.

Disarankan kepada Petugas Gizi, Bidan Desa, dan Kader diharapkan melakukan evaluasi berkala mengenai mekanisme penyampaian informasi dan sosialisasi program agar dapat dilaksanakan secara rutin dan merata. Juga perlu melakukan penyesuaian ulang terhadap standar sajian porsi pangan harian agar diselaraskan dengan kebutuhan serta kapasitas takaran konsumsi riil anak balita. Diharapkan kepada jajaran aparaturnya Pemerintah desa untuk lebih fleksibel dan cermat dalam menentukan serta merumuskan alokasi anggaran dana desa. Kepada orang tua balita diharapkan agar dapat meningkatkan komitmen dan kesadaran dalam mendampingi konsumsi pangan anak.